

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan penyampaian materi dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I Peningkatan aktivitas belajar siswa berturut-turut yaitu: memperhatikan penjelasan guru 44 %, bertanya pada guru 17,9%, berdiskusi dengan teman 32,1%, berpendapat 2,9%. Sedangkan di siklus II kenaikan aktivitas belajar siswa yaitu: memperhatikan penjelasan guru 2,4%, bertanya pada guru 14,3%, berdiskusi dengan teman 19,1% dan berpendapat 11,9%. Peningkatan aktivitas tersebut telah menunjukkan keberhasilan penelitian ini. Karena diimbangi dengan peningkatan prestasi belajar.

2. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan penyampaian materi dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan prestasi siswa. Kenaikan prestasi dari siklus I ke siklus II yaitu 11,8%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan jumlah observer. Dimana minimal seorang observer mengawasi dua kelompok siswa. Hal ini diperlukan agar aktivitas siswa yang terekam lebih akurat.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, panduan observasi untuk aktivitas guru harus mencakup pada kedalaman kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung disamping kuantitas aktivitas guru.
3. Perlu adanya sebuah alat yang dapat merekam secara audio visual seluruh proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan sebagai tanda bukti bahwa penelitian telah dilakukan. Disamping itu penggunaan alat perekam dapat digunakan untuk merekam aktivitas siswa. Sehingga aktivitas siswa yang teramati lebih akurat.

4. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, alokasi waktu untuk penelitian diusahakan lebih dari satu kali pertemuan untuk tiap siklusnya. Hal ini dimaksudkan agar aktivitas siswa yang teramati lebih teliti. Disamping itu, waktu untuk diskusi pada saat refleksi bersama observer menjadi lebih optimal, sehingga kekurangan-kekurangan pada saat pelaksanaan tindakan dapat dianalisis dan ditemukan solusinya secara tepat.

